

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MAHASISWA SASTRA INGGRIS UISU

Nurismilida

Dosen Bahasa Indonesia Prodi Sastra Inggris UISU

Surel : nurismilida@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Utilization of Internet Learning Resources With Indonesian Students Literature UISU Students. The research used descriptive correlational research with the approach used is quantitative descriptive approach. The sample in this study using total sampling / boring sampling technique for all students amounted to 56 people. Data analysis is done by Product Moment formula. The result of the research shows that $r_{hitung} > r_{tabel}$ is $r_{hitung} = 0,897$ and r_{tabel} with level of significance 0,05 is 0,2609. The calculation result of significance correlation indicates that t_{hitung} is 14,91 while t_{tabel} with significance 0,05 db / dk = 2,005. Then $t_{hitung} > t_{tabel}$, the test indicates H_a accepted. The amount of contribution between the utilization of internet learning resources (variable x) with the result of learning Indonesian students (variable y) is equal to 80.46%.

Keywords: Internet, Learning Outcomes

Abstrak :Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Sastra Inggris UISU. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling/boring sampling* seluruh mahasiswa berjumlah 56 orang. Analisis data dilakukan dengan rumus *Product Moment*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} = 0,897$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2609. Hasil perhitungan keberartian korelasi menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 14,91 sementara t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 db/dk = 2,005. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, pengujian menunjukkan H_a diterima. Besarnya kontribusi antara pemanfaatan sumber belajar internet (variable x) dengan hasil belajar Bahasa Indonesia mahasiswa (variabel y) adalah sebesar 80,46%.

Kata Kunci : Internet, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi. Dalam pembelajaran, belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah

perubahan perilaku positif. Dalam proses pembelajaran ada hal yang penting untuk dikaji korelasinya dengan penilaian belajar dan pembelajaran, yaitu berkenaan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran karena dengan hasil belajar dapat mengetahui suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Harapan dosen, orangtua dan mahasiswa

itu sendiri dalam aktivitas belajar adalah hasil belajar yang memuaskan. Namun, di Sastra Inggris UISU masih terdapat rendahnya hasil belajar mahasiswa. Terlihat dari nilai raport Bahasa Indonesiamahasiswa yang menunjukkan dari 56 orang mahasiswa terdapat 34 orang mahasiswa (60,271%) tergolong kurang baik (rendah).

Terkadang rendahnya hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi karena terjadinya kendala dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, hal ini dapat mengganggu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi yang disampaikan oleh pendidik. Permasalahan yang terjadi pada proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil akhir pembelajaran yang merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Salah satu hasil belajar yang biasa dijadikan tolak ukur adalah nilai. Proses belajar mengajar dikatakan gagal apabila hasil akhir yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Upaya selama ini untuk mencapai hasil belajar mahasiswa pada Sastra Inggris UISU adalah dengan dosen mengajarkan materi pembelajaran kepada mahasiswa kemudian melakukan remedial ketika mahasiswa mendapat nilai yang tidak memenuhi nilai ketuntasan minimum (kkm). Tidak cukup dengan melakukan upaya seperti itu saja. Upaya tersebut masih kurang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara utuh.

Hal yang diharapkan tidak hanya itu saja. Menurut Margono (2010:200) dosen perlu melakukan upaya yang lebih baik lagi untuk mencapai hasil belajar mahasiswa yaitu: (1) mahasiswa dapat mengikuti

penyajian dosen, penyajian bahan tidak terlalu cepat, (2) contoh-contoh dan soal-soal dan pelatihan diberikan secara cukup, (3) dosen membantu mahasiswa mengingat pelajaran-pelajaran yang pernah diperoleh dan dosen mengerti serta mengenal masalah belajar mahasiswa, (4) dosen berusaha menjawab pertanyaan mahasiswa seandainya mahasiswa belum mengerti, (5) dosen membahas soal-soal pelatihan (tes) yang tidak dapat dipecahkan oleh mahasiswa, (6) dosen menggunakan sumber belajar yang sedang berkembang untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dan yang terakhir (7) dosen melakukan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Dalam hal ini juga sangat dibutuhkan sekali peran orangtua juga dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa seperti (1) mendukung pendidikan anak sepenuhnya, (2) memberikan fasilitas semaksimal mungkin dan (3) tidak menghambat apapun yang berhubungan dengan pendidikan anak. Dari diri anak itu sendiri pun dapat meningkatkan hasil belajarnya yaitu dengan (1) belajar yang rajin, (2) mendengarkan dosen saat memberikan pelajaran di kelas dan (3) menggunakan sumber belajar yang sedang berkembang untuk belajar dirumah.

Dalam Sastra Inggris UISU hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Menambah sumber belajar bagi mahasiswa juga akan menambah informasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Kurangnya bahan belajar menjadi salah satu masalah dalam hasil belajar. Bahan belajar dapat berupa sumber belajar yang dapat digunakan dosen dalam memperbaiki hasil belajar mahasiswa yang kurang baik. Penggunaan sumber

belajar berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa.

Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Ada beberapa fungsi sumber belajar dalam meningkatkan pembelajaran sebagai berikut: (1) meningkatkan produktivitas pembelajaran, (2) memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, (3) memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, (4) lebih memantapkan pembelajaran, (5) memungkinkan belajar secara seketika, (6) memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan pembelajaran yang mampu menembus batas geografis.

Sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajarnya. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan di mana saja. Segala sesuatu yang digunakan memberikan dampak bagi pemakainya, dapat berdampak positif maupun negatif. Pemanfaatan sumber

belajar internet tidak hanya digunakan sebagai sarana bermain, tapi juga sarana mencari informasi dan pengetahuan sebanyak-banyaknya. Inilah fungsi internet yang paling utama dan positif, yakni gudang pengetahuan dunia.

Tetapi sekarang ini masih banyak mahasiswa yang salah mengartikan pemanfaatan sumber belajar internet. Mahasiswa malah kebanyakan memanfaatkan internet sebagai sarana bermain. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang sering kali dipengaruhi oleh temannya yang lain untuk memanfaatkan internet sebagai sarana bermain sehingga rasa ingin tahu untuk ingin mencoba internet sebagai sarana bermain semakin kuat. Seharusnya mahasiswa mengerti bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar di sekolah dalam mencari tugas sekolah dan lain sebagainya. Dengan demikian hasil belajar mahasiswa akan meningkat.

Hasil belajar dapat lebih meningkat dari sebelumnya jika dosen dan mahasiswa dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar. Jika anak sudah mampu memanfaatkan internet untuk mengakses pengetahuan, maka akan terjadi lompatan dasyat dalam pendidikan. Mereka akan mampu menyerap pengetahuan dan informasi dari berbagai belahan dunia. Hal ini terlihat pada mahasiswa Sastra Inggris UISU, ketika dosen meminta mahasiswa/i untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pencarian tugas mengenai materi tertentu maka penjelasan atau gambar-gambar mengenai materi tertentu tersebut lebih jelas dan terperinci yang diambil dari internet dibandingkan dengan buku yang sedang mereka (mahasiswa/i) pergunakan.

Sudah menjadi tugas dosen untuk mengimbangi rasa keingintahuan anak ini secara bijaksana dengan mengarahkan mereka pada aspek-aspek positif dari internet. Dengan filter diri yang kuat, internet menjadi sarana menuju kesuksesan, bukan awal dari kehancuran. Dosen sebagai pelaku pembelajaran di kelas, dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana memanfaatkan sumber belajar yang sedang berkembang kepada mahasiswa meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Keinginan untuk membelajarkan mahasiswa memanfaatkan sumber belajar di kalangan dosen sangat tinggi, namun berbagai kendala ditemukan di lapangan. Terutama dalam pelajaran sosial atau bidang studi BAHASA INDONESIA, dosen hanya memberikan buku bacaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa tanpa mencari sumber belajar yang ada dan yang sedang berkembang sekarang ini untuk pembelajaran tersebut agar mudah dipahami oleh peserta didik. Padahal pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan sumber belajar internet selain buku. Pelajaran Bahasa Indonesia dapat disajikan dengan berbagai cara dan memanfaatkan berbagai sumber belajar agar lebih mudah untuk dipahami mahasiswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus dibelajarkan dengan konsep yang utuh, karena banyak yang menyangkut kehidupan sosial peserta didik.

Disamping itu, dosen juga belum mengetahui bagaimana memanfaatkan sumber belajar internet khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada dan yang sedang berkembang sekarang untuk mencari tugas sekolah Bahasa Indonesia, mencari materi pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak terdapat di buku sehingga mereka

dapat menemukannya di internet. Terkadang juga dosen tidak ingin mengajarkan mahasiswa menggunakan sumber belajar internet tersebut. Hal ini terkait dengan kurang update-nya dosen dalam pemanfaatan sumber belajar internet tersebut. Hal ini mengakibatkan hasil belajar mahasiswa rendah. Terlihat dari nilai Bahasa Indonesia mahasiswa yang menunjukkan dari 56 orang mahasiswa terdapat 34 orang mahasiswa (60,271%) tergolong kurang baik (rendah).

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan masalah yang sedang di hadapi pada situasi sekarang serta data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disajikan secara nyata dan cermat dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan, dalam

<http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skrBahasa-Indonesia.html>, diakses pada tanggal 14 Desember 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sastra Inggris UISU yaitu sebanyak 56 orang mahasiswa yang menjadi 2 kelas.

“Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu” (Margono, 2010:121). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dideskripsikan Bahasa Indonesiagambaran mengenai hubungan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di Sastra Inggris UISU Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif yang didapat dari hasil penyebaran angket mengenai pemanfaatan sumber belajar internet maka diperoleh skor minimum 83 dan skor maksimum 103 (hasil perhitungan ada di lampiran 10), diperoleh skor rata-rata = 92,04, varians = 22,799, simpangan baku = 4,775, median = 91,00, modus = 90.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar internet pada indikator menggunakan internet sebagai interaksi dengan pengguna di belahan dunia yang lain dapat dilakukan secara fleksibel dan interaktif, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, menghemat tenaga dan biaya dalam mencari materi-materi pelajaran, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih up to date, informasi berupa teks, informasi berupa gambar, informasi berupa suara, informasi berupa video dan informasi geospasial tergolong kategori tinggi. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar internet mahasiswa di Sastra Inggris UISU pada masing-masing indikator, rata-rata tergolong kategori tinggi.

Kemudian dengan menggunakan rumus koefisien determinasi $I = r^2 \times 100\%$ dapat dilihat seberapa besar persentase pemanfaatan sumber belajar internet (X) dan hasil belajar BAHASAA adapun teknik pengajaran BAHASA Indonesiamahasiswa (Y), yaitu:

$$\begin{aligned} I &= r^2 \times 100\% \\ I &= (0,897)^2 \times 100\% \\ &= 0,804609 \times 100\% \\ &= 80,46\% \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi antara variabel pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 80,46%, artinya semakin baik pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di Sastra Inggris UISU. Sedangkan sisa hasil koefisien determinasi sebesar 19,54% yang berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar pemanfaatan sumber belajar internet yang misalnya pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman (2007:158) dalam Ahmad Susanto (2013: 12), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu baik faktor internal faktor meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.

Berdasarkan hasil data deskriptif di atas ternyata ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil analisis deskriptif

pemanfaatan sumber belajar internet yang menunjukkan bahwa terdapat 12 orang (21,4%) yang berada di skor rata-rata artinya pemanfaatan sumber belajar internet tergolong kategori sedang, 29 orang (51,8%) yang berada di bawah rata-rata artinya pemanfaatan sumber belajar internet tergolong kategori rendah dan 15 orang (26,8%) yang berada di atas rata-rata kategori tinggi.

Internet sebagai teknologi ciptaan manusia, pasti memiliki dampak positif dan negatif terhadap pendidikan anak disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hindarto (2011:5) terdapat 4 dampak positif dari internet: (1) Dampak internet yang paling utama adalah banyak informasi menjadi sangat mudah didapatkan, (2) Tidak ada batasan pengguna internet, semua orang bisa mengakses internet selama ada koneksi dan komputer, (3) Kecepatan mendapatkan informasi adalah kekuatan internet. Informasi di internet di-*update* (diperbaharui) dalam hitungan detik, (4) Berita informasi dan ilmu pengetahuan baru bisa didapatkan dengan mudah.

Internet diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, begitu banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Namun bagaimanapun juga, internet memiliki sisi negatif yang tak bisa dihindari oleh siapapun, khususnya para mahasiswa sekolah. Mahasiswa sekolah adalah anak berusia muda, usia seperti ini umumnya labil dan cenderung ingin tahu.

Menurut Hindarto (2011:5) terdapat 3 dampak negatif dari internet: (1) tidak adanya moral di internet merupakan salah satu efek negatif bagi generasi muda. (2) selain menjadi kekuatan internet, tidak adanya batasan waktu juga menjadi kekurangan internet. Internet terkadang membuat orang lupa waktu. (3) internet dapat digunakan

untuk tujuan negatif. Seorang teroris dapat menggunakan internet untuk melancarkan propagandanya ke dalam situs “resminya” ke seluruh dunia atau bahkan merencanakan aksi-aksinya.

Untuk saat ini internet sangatlah penting dalam dunia pendidikan terutama untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain dari itu, dengan adanya internet yang dapat diakses dengan mudah oleh seorang pelajar selain memberikan dampak positif juga dapat mengakibatkan dampak negatif, hal ini tergantung pada tingkat kemampuan seorang pelajar didalam melakukan pembagian waktu. Seorang mahasiswa yang tidak mampu melakukan pembagian waktu yang baik bisa menimbulkan kelalaian didalam melaksanakan tugas kewajiban seorang mahasiswa yaitu belajar, karena terlalu asyik internet-an. Oleh karena itu, kita harus bisa memanfaatkan internet ini dengan sebaiknya yang salah satunya kita harus pandai didalam melakukan pembagian waktu.

Internet bisa digunakan untuk tujuan positif maupun negatif. Apabila tidak ada pengawas yang bisa mengingatkan ketika Anda mengakses internet, ada usaha dilakukan bagi setiap pengguna internet yaitu: (1) Sebagai generasi muda, Anda harus mempertebal keimanan agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di internet yang dapat membahayakan pikiran Anda, (2) Jangan memfokuskan pada hal-hal negatif pada internet. Akan tetapi fokuskan pada hal-hal positif, seperti informasi yang mendukung Anda untuk mengembangkan hobi.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa yang menunjukkan bahwa dari 56 orang mahasiswa tidak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai raport yang

tergolong baik sekali, 8 orang mahasiswa (14,2%) tergolong baik, 40 orang mahasiswa (71,6%) tergolong cukup baik dan 8 orang mahasiswa (14,2%) tergolong kurang baik.

Hasil perhitungan koefisien determinasi besarnya kontribusi antara variabel pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar BAHASA INDONESIA mahasiswa Sastra Inggris UISU Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebesar 80,46%. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 19,54% yang berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar pemanfaatan sumber belajar internet yang misalnya pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman (2007:158) dalam Ahmad Susanto (2013: 12), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu baik faktor internal faktor meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.

Menurut Rusman (2011: 344), menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,897 > 0,2609$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,91 > 2,005$ sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan teruji

kebernarannya secara statistik pada taraf kepercayaan 95% = 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Bahasa Indonesia mahasiswa di Sastra Inggris UISU.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Normi Aulia, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi mahasiswa kelas XII BAHASA INDONESIA MAN 2 Kandangan, karena nilai r_{xy} bernilai 0,552 lebih besar dari r_{tabel} 1% tabel nilai r menghasilkan angka 0,282 dan 5% tabel nilai r menghasilkan angka 0,217 atau nilai r_{xy} 0,552 lebih besar dari r_{tabel} 5% dan 1% yaitu $0,217 < 0,552 > 0,282$. Dan internet mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar geografi mahasiswa kelas XII BAHASA INDONESIA MAN 2 Kandangan semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi memperoleh harga Freg = 98,50. Harga Freg lebih besar daripada harga tabel F baik taraf signifikan 5% maupun 1%, yaitu $3,956 < 98,50 > 6,948$. Artinya ada pengaruh yang positif dan hubungan yang rendah antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar geografi mahasiswa kelas XII Bahasa Indonesia MAN 2 Kandangan.

Cara mengetahui hipotesis antara variabel sumber belajar internet dengan motivasi belajar mahasiswa kelas V SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,22$ sedangkan $t_{tabel} = 2,011$ dengan $dk = n - 2$ pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ (5%), dengan demikian hipotesis yang diperoleh yaitu “terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan motivasi belajar SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2013/2014 teruji kebenarannya dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,22 > 2,011$).

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan penelitian, pengujian hipotesis dan teori yang ada, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di Sastra Inggris UISU. Semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar internet berdasarkan indikator sumber belajar internet yang diteliti yaitu mencakup internet sebagai interaksi dengan pengguna di belahan dunia yang lain dapat dilakukan secara fleksibel dan interaktif, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, menghemat tenaga dan biaya dalam mencari materi-materi pelajaran, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*, informasi berupa teks, informasi berupa gambar, informasi berupa suara, informasi berupa video dan informasi geospasial di kelas V Sastra Inggris UISU Tahun Ajaran 2016/2017 tergolong tinggi dengan rata-rata skor sebesar 92,04.

2. Hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di kelas V Sastra Inggris UISU tergolong cukup baik dengan rata-rata skor 72,80.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di Sastra Inggris UISU dengan hasil pengujian t_{hitung} sebesar 14,91. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada data distribusi dengan taraf nyata 0,05 maka $n=56$ memiliki $t_{tabel} = 2,005$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya semakin baik pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesiamahasiswa di Sastra Inggris UISU.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa termasuk mahasiswa-siswi di Sastra Inggris UISU untuk menanggapi dampak positif dan negatif dari internet:
 - 1) Dalam menanggapi dampak positif dari internet yaitu diharapkan mahasiswa lebih giat lagi dan semangat dalam belajar termasuk belajar Bahasa Indonesia dengan menumbuhkembangkan atau lebih meningkatkan pengetahuan dalam memanfaatkan sumber belajar internet, baik di sekolah maupun di rumah agar dapat meraih hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik.
 - 2) Dalam menanggapi dampak negatif dari internet yaitu hal ini tergantung pada tingkat kemampuan seorang pelajar di

dalam melakukan pembagian waktu. Seorang mahasiswa yang tidak mampu melakukan pembagian waktu yang baik bisa menimbulkan kelalaian di dalam melaksanakan tugas kewajiban seorang mahasiswa yaitu belajar, karena terlalu asyik internet-an. Oleh karena itu, mahasiswa harus bisa memanfaatkan internet ini dengan sebaik-baiknya yang salah satunya kita harus pandai didalam melakukan pembagian waktu. Apabila tidak ada pengawas yang bisa mengingatkan ketika mahasiswa mengakses internet, ada usaha dilakukan bagi setiap pengguna internet yaitu: (1) Sebagai generasi muda, Anda harus mempertebal keimanan agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di internet yang dapat membahayakan pikiran Anda, (2) Jangan memfokuskan pada hal-hal negatif pada internet. Akan tetapi fokuskan pada hal-hal positif, seperti informasi yang mendukung Anda untuk mengembangkan hobi..

2. Kepada dosen diharapkan untuk lebih menumbuhkembangkan keinginan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar internet. Penulis juga menyarankan agar dosen dapat memberi tugas kepada mahasiswa dengan memanfaatkan sumber belajar internet. Ketika mahasiswa sudah mencari tugas atau materi BAHASA INDONESIA dari internet (warnet), dosen kembali menanyakan satu persatu mahasiswanya mengenai materi apa yang telah dicari. Hal ini

untuk mengantisipasi adanya percontekan atau kerjasama antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya.

3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen di kelas-kelas. Penulis juga menyarankan agar kepala sekolah dapat menyediakan berbagai fasilitas yang memadai seperti ketersediaan sumber belajar internet atau laboratorium komputer yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien dan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber belajar internet yang pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terutama dalam meningkatkan pemanfaatan sumber belajar internet dan hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi. 2009. Panduan Praktis Berinternet. Yogyakarta: Yescom, Madcoms - Madiun.
- Arikunto, S. 2010. Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, M J. 2011. TBahasa Indonesia Efektif Pemanfaatan Teknologi

- Informasi dan Komunikasi salam Dunia Pendidikan. Jogjakarta: DIVA Press
- Baharuddin, H. 2014. Pendidikan & Psikologi Perkembangan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamzah dan Nina L. 2010. Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Henny. A. 2014. Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas V SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2013/2014. SkrBahasa Indonesia. Medan. Universitas Negeri Medan
- Hindarto, P. 2011. Langsung bisa Berinternet. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Irwandy. 2013. Penilaian Hasil Belajar. Medan: Unimed Press. Universitas Negeri Medan
- Iskandar. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta Selatan: Ciputat Mega Mall
- Jihad, A dan Haris, A, 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Margono, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sudaryono. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto,A. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: KENCANA
- Wijaya, A dan Mintana, A. 2008. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Jakarta. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama
- <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html>, (diakses tanggal 14 Desember 2016)
- <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>, (diakses tanggal 14 Desember 2016)
- <http://digilib.unila.ac.id/368/7/Bab%202.pdf>, (diakses pada tanggal 19 Januari 2017).
- <http://eprints.uny.ac.id/9363/2/bab%202.pdf>, (diakses tanggal 19 Januari 2017).
- <http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 04 April 2017